

ABSTRAK

Proyek perubahan ini adalah implementasi dari proses pembelajaran Diklatpim Tk IV yang merupakan tindak lanjut dari tahapan menganalisis permasalahan dan merancang solusi yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah.

Dalam pelaksanaan proyek perubahan ini, *project leader* telah mendayagunakan seluruh sumberdaya yang dimiliki, termasuk didalamnya adalah meyakinkan *stakeholder* yaitu untuk memberikan dukungan dan partisipasi terhadap pelaksanaan proyek perubahan. Berdasarkan identifikasi masalah telah diputuskan bahwa proyek perubahan yang akan dilakukan adalah pembuatan suatu aplikasi untuk pelaporan pengawasan peredaran benih hortikultura "SIWASDAR".

Tujuan umum yang ingin dicapai dengan adanya proyek perubahan ini adalah monitoring peredaran benih hortikultura lebih efektif dan penanganan kasus-kasus yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif cepat.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek perubahan ini adalah 1. Melakukan identifikasi permasalahan dan analisis kemungkinan solusi yang dapat dilaksanakan; 2. Melakukan penyusunan tutorial penggunaan aplikasi; 3. Menyempurnakan Standar Operasional Prosedur Pengawasan Peredaran Benih; 4. Mendesign aplikasi; 5. Melakukan penerapan aplikasi; 6. Melakukan sosialisasi kepada stakeholder; 7. Melakukan pengembangan/pembaharuan aplikasi.

Dengan adanya komunikasi efektif pengerjaan proyek perubahan dapat dilaksanakan dengan baik. Aplikasi siwasdar dapat menyelesaikan permasalahan yang sebelumnya diidentifikasi yakni belum optimalnya monitoring dan pelaporan serta penyelesaian kasus peredaran benih yang masih relatif lambat. Keberhasilan proyek perubahan ini sangat dipengaruhi oleh adanya komitmen petugas yang bertugas dalam hal pelaporan.

Aplikasi "SIWASDAR" dapat digunakan dalam meningkatkan efektifitas kegiatan monitoring pengawasan peredaran dan menjangkau wilayah yang lebih luas. Pengembangan aplikasi SIWASDAR dapat juga dilakukan untuk kegiatan monitoring lainnya seperti penyebaran varietas, ketersediaan benih di lapangan dan lain-lain.